

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada kantor pemasaran asuransi jiwa Prudential Malang, yang bertempat di Jl. Raya sulfat No. 236 Malang & Jl. Simpang Wilis Kavling 7. Dengan obyek penelitian pada masyarakat yang menjadi nasabah di asuransi jiwa Prudential Malang.

##### **B. SAMPEL DAN POPULASI**

Kuncoro (2013) berpendapat bahwa “populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan diteliti yaitu konsumen yang menjadi nasabah asuransi jiwa PT. Prudential Life Assurance Cabang Malang, Kantor MRT & Kantor Winners Agency pada tahun 2016, karena banyaknya jumlah populasi dan karena keterbatasan waktu dan tenaga dari penulis maka dilakukan pengambilan sampel sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dapat mewakili keseluruhan populasi yang berjumlah 400 orang.

Mengingat jumlah populasi yang sangat besar, maka dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebagian saja. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006), dan sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 100 orang yang sudah menjadi nasabah Prudential dengan metode *simple random sampling*.

### C. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) dan diolah menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2014)

### D. JENIS DAN SUMBER DATA

#### 1. Data primer

Adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal (Kuncoro, 2009).

#### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain (Kuncoro, 2009). Penelitian ini memperoleh data sekunder dari bahan yang berhubungan dengan judul skripsi dan jurnal.

### E. DEFINISI OPERASIONAL

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Faktor Harga (X1)	Sebuah proses dimana nasabah menafsirkan nilai harga premi pada jasa asuransi Prudential.	1. premi asuransi jiwa Prudential terjangkau. 2. harga premi sesuai kemampuan 3. harga premi sesuai manfaat jasa

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		4. potongan harga premi menarik
Faktor Produk (X2)	Sebuah proses selektif nasabah untuk memilih kombinasi jasa yang ditawarkan Prudential.	1. jasa asuransi jiwa variatif. 2. manfaat jasa. 3. prosedur klaim mudah. 4. penerbitan/persetujuan produk cepat.
Faktor Kelompok referensi (X3)	Kelompok-kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung kepada nasabah.	1. bintang iklan atau Endorsser terkenal. 2. ajakan keluarga yang sangat inspiratif. 3. keaktifan rekan kerja seprofesi untuk memberikan informasi. 4. saran tenaga penjual mengenai jasa yang sangat baik.
Keputusan Pembelian (Y)	Tindakan nasabah dalam mendapatkan dan menggunakan jasa asuransi jiwa Prudential.	1. keyakinan untuk membeli jasa 2. kecepatan dalam memutuskan pembelian. 3. senang untuk membeli jasa. 4. kemantapan membeli jasa.

#### F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dengan cara membagikan kuisioner pada responden, yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis guna memperoleh data tentang pengaruh harga, produk dan kelompok referensi terhadap keputusan

pembelian asuransi jiwa Prudential. Pengajuan daftar pertanyaan ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisioner ini menggunakan bentuk pernyataan yang disertai alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut serta tanggapan-tanggapan fenomena yang dihadapi.

#### **G. TEKNIK PENGUKURAN DATA**

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel bebas yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang dinilai. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut disajikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Dalam penelitian ini setiap jawaban atas variabel digunakan sistem skor/nilai dengan dasar skala likert, adapun penilaian atau skor masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apabila respon menjawab sangat setuju diberi skor 5.
2. Apabila respon menjawab setuju diberi skor 4.
3. Apabila respon menjawab cukup setuju diberi skor 3.
4. Apabila respon menjawab tidak setuju diberi skor 2.

5. Apabila respon menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1.

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diujikan. Data hasil penelitian merupakan data mentah yang harus diolah dan dianalisis lebih lanjut agar dapat digunakan untuk menjawab berbagai masalah yang diteliti. Untuk mengetahui layak tidaknya penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, maka syarat yang harus dipenuhi adalah dilakukan uji asumsi klasik. Dalam praktek, beberapa masalah sering muncul pada saat analisis regresi digunakan untuk mengestimasi suatu model dengan sejumlah data.

### 1. Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Software SPSS versi 24 yang dilihat berdasarkan *corrected item-total correlation*. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yang mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Dalam hal analisis item ini, teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Item yang mempunyai nilai korelasi positif dengan kriterium (*corrected item total correlation*) yang lebih besar dari nilai realibel, menunjukkan bahwa item tersebut valid, begitu juga sebaliknya.

Untuk menguji validitas yang diperoleh instrument maka dilakukan dengan cara mengkorelasi antara skala yang diperoleh pada masing-masing variabel dengan skor total. Skor total ini merupakan hasil dari penjumlahan semua variabel di atas angka kritis yaitu 0,5 atau 5%, jika koefisien itu di atas atau lebih dari nilai kritis maka dinyatakan valid.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

n = jumlah sampel

x = skor tiap butir – butir pernyataan

y = total skor

## 2. Uji Reliabilitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu data penelitian yang valid, bagaimanapun harus reliable karena akurasi memerlukan konsistensi. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya (reliable) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Realibilitas menunjuk pada tingkat kehandalan.

Suatu instrumen yang realibel mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Untuk mengetahui instrumen realibilitas tersebut, yang biasanya terletak antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, menunjukkan semakin realibel, dimana nilai *Alpha Cronbach* hendaknya di atas 0,6 atau 60% (Arikunto, 2006).

Rumus :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = realibilitas konsumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian butir

$\sigma_t^2$  = variasi total

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan di analisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametrik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak bisa menggunakan analisis parametrik, melainkan non-parametrik, (Lupiyoadi, 2015). Dalam penelitian ini Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov atau Uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan.

Lupiyoadi (2015) Mengatakan Pada Uji K-S, data dikatakan normal apabila nilai  $\text{Sign} < 0,05$ .

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh harga, produk, dan kelompok referensi secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen, maka digunakan analisis regresi linear berganda. Regresi Berganda Merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen X atau lebih dengan variabel dependen Y. Lupiyoadi (2015) mengatakan analisis regresi berganda adalah untuk mengukut intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat perkiraan nilai Y atas X. Data yang digunakan untuk variabel independen X dapat berupa data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti atau disebut data primer maupun data yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya atau disebut data sekunder.

Adapun rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel terikat ( keputusan pembelian )
- a = Angka konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Faktor Harga
- $X_2$  = Faktor Produk
- $X_3$  = Faktor Kelompok Referensi

##### a. Uji t



Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Menurut Santoso (2004) kriteria penerimaan atau penolakan suatu hipotesis dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut :

1) Nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, atau  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  akan diterima dan  $H_a$  akan ditolak, artinya bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

2) Nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, atau  $Sig \leq 0,05$ , maka  $H_0$  akan ditolak dan  $H_a$  akan diterima, artinya bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

#### **b. Uji F**

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. kriteria pengujian suatu hipotesis adalah sebagai berikut: Dengan Level of Significance ( $\alpha$ ) = 0,05

1)  $H_0$  diterima, jika:  $F$  hitung  $< F$  tabel, atau  $Sig > \alpha$  Sig.

2)  $H_a$  diterima,  $F$  hitung  $> F$  tabel, atau  $Sig < \alpha$  Sig.

#### **c. Koefisien Determinasi**

Menurut Kuncoro (2009) Koefisien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1).

Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel “X1”, “X2”, “X3” terhadap variabel “Y” dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yang dinyatakan dalam persentase yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase.

